

PENGARUH KARAKTERISTIK IBU BALITA TERHADAP TINGKAT KONSUMSI IKAN DALAM KELUARGA (STUDI KASUS DI DESA BERAHAN WETAN KECAMATAN WEDUNG KABUPATEN DEMAK)

RIYATMI -- G.101900259  
(1996 - Skripsi)

Sampai saat ini di Indonesia masih terdapat masalah gizi utama, yaitu kurang energi protein, kurang vitamin A, gangguan akibat kekurangan iodium, dan kekurangan zat besi. Rendahnya konsumsi pangan/kurang seimbangannya masukan zat-zat gizi dari makanan yang dikonsumsi mengakibatkan terlambatnya pertumbuhan organ dan jaringan tubuh, terjadinya penyakit, kekurangan zat gizi dan atau lemahnya daya tahan tubuh terhadap serangan penyakit serta menurunnya kemampuan erja. Untuk mengantisipasi dan mengurangi gejala terjadinya gangguan-gangguan gizi lainnya. Protein yang digolongkan sebagai zat pembangun dan pengatur sangat dibutuhkan oleh tubuh manusia terutama pada masa pertumbuhan. Protein ini banyak terdapat pada kacang-kacangan, ikan, daging, telur dan sebagainya.

Tingkat konsumsi makan keluarga termasuk tingkat konsumsi ikan (sebagai sumber protein) banyak ditentukan oleh ibu sebagai penentu konsumsi makanan keluarga. Menurut Apriadi konsumsi makan dipengaruhi gizi dan latar belakang sosial budaya. Dengan diketahuinya beberapa karakteristik ibu yang berhubungan dengan tingkat konsumsi ikan dalam keluarga, diharapkan dapat meningkatkan konsumsi ikan sesuai kebutuhan keluarganya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh beberapa karakteristik ibu balita terhadap tingkat konsumsi ikan dalam keluarga.

Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatory dan bersifat cross sectional. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner. Populasi penelitian adalah ibu balita yang bertempat tinggal di kelurahan Berawah Wrtan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak sampel diambil secara acak sederhana.

Analisis data menggunakan uji regresi, untuk mengetahui pengaruh dari karakteristik ibu balita terhadap tingkat konsumsi ikan dalam keluarga dan untuk mengetahui sumbangan relatif serta sumbangan efektif dari setiap karakteristik ibu balita. Analisis menggunakan komputer dengan program microstat dengan bantuan perhitungan manual.

Hasil penelitian adalah:

Sumbangan pengaruh dari karakteristik ibu balita terhadap tingkat konsumsi ikan dalam keluarga dihasilkan bahwa variabel-variabel tersebut menyumbang 17,86% variansi variabel terpengaruh, dengan sumbangan yang terbesar dari terpaan mediamasa pada ibu (45.044%). Pengetahuan gizi ibu menempati sumbangan pangaruh kedua setelah terpaan medai masa pada ibu yaitu sebesar 32,748%. Pendapatan keluarga memberikan

sumbangan pengaruh sebesar 32,748%. Pendapatan keluarga memberikan sumbangan pengaruh sebesar 21,874% dan sumbangan pengaruh yang terkecil dari tingkat pendidikan ibu yaitu 0,334%.

**Kata Kunci:** KONSUMSI IKAN DALAM KELUARGA